

Great Questions
Indonesian

4

PERSOALAN PERSOALAN UTAMA TENTANG KEHIDUPAN



BAGAIMANAKAH SAUDARA DAPAT
MEMENUHI KEBUTUHAN SAUDARA
YANG TERUTAMA?

Saudaraku yang kekasih,

Kami senang sekali menerima Saudara dalam Lembaga Kursus Tertulis Internasional ini. Saudara adalah seorang dari antara beribu-ribu peserta kursus dari berbagai-bagai negara.

Meskipun pelajaran-pelajaran ini diberikan dengan cuma-cuma, namun ada juga pengeluarannya yaitu untuk membeli perangko-perangko, untuk biaya mencetak dll. Ada pengikut-pengikut yang suka menolong biaya pengeluaran ini dengan jalan mengirimkan sumbangannya. Sumbangan-sumbangan ini memungkinkan kami mengirimkan kursus ini kepada orang-orang lainnya. Jika Saudara merasa tidak keberatan, kirimkanlah sumbangan Saudara melalui pos wesel.

Kami menghargai kemajuan Saudara! Nah, dalam pelajaran empat ini, Saudara akan mempelajari bagaimana Saudara dapat memenuhi kebutuhan Saudara yang terutama.

Kiranya Allah memberkati Saudara sementara Saudara belajar.

—Pemimpin Kursus

Pelajaran 4

BAGAIMANAKAH SAUDARA DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?

Dalam Pelajaran Ini
Saudara Akan Mempelajari

- ➔ APAKAH KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?
- ➔ BAGAIMANAKAH YESUS MEMENUHI KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?
- ➔ APAKAH YESUS JURUSELAMAT SAUDARA?
- ➔ BAGAIMANA DENGAN KEBUTUHAN-KEBUTUHAN SAUDARA LAINNYA?

Bagian Satu

APAKAH KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?

Apakah Kebutuhan Itu Untuk Tubuh Atau Jiwa?

Orang yang tersesat di padang pasir atau hutan, atau terapung-apung di atas rakit di lautan, harus dicari dan diselamatkan. Orang yang kelaparan memerlukan makanan, orang terhukum yang dipenjarakan memerlukan keampunan. Orang yang telah diracun memerlukan obat.

Meskipun kebutuhan-kebutuhan itu penting, ada lagi satu kebutuhan yang lebih besar. Pada suatu hari kelak, tubuh Saudara akan mati, tetapi jiwa Saudara akan tetap hidup dalam sukacita yang kekal, atau selama-lamanya menderita kedahsyatan maut. Jadi, kehidupan dan kesehatan jiwa Saudara adalah lebih penting dari kebutuhan-kebutuhan jasmani Saudara yang terutama sekalipun.

Matius 10:28. Janganlah kamu takut terhadap mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa, takutlah terutama terhadap Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.



Kebutuhan Saudara yang Terutama ialah Seorang Juruselamat

Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa jiwa manusia itu terhilang, kelaparan, sakit parah dan telah dihukum mati. Manusia memerlukan seorang Juruselamat untuk mencarinya, memberinya makan, menyembuhkan dan mengampuninya. Seorang Juruselamat merupakan kebutuhan Saudara yang terutama, sebab Saudara tak dapat menyelamatkan diri sendiri.

- ➔ Mempunyai orang tua yang sudah menjadi Kristen, tidak akan menyelamatkan Saudara.
- ➔ Menjadi anggota gereja tidak akan menyelamatkan Saudara.
- ➔ Berusaha menjadi baik tidak akan menyelamatkan Saudara.
- ➔ Tanpa Juruselamat, Saudara tak dapat diselamatkan.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Manakah yang lebih penting, tubuh atau jiwa?
.....
- Saya, (nama Saudara) mempunyai banyak kebutuhan, tetapi kebutuhan saya yang terutama ialah seorang sebab saya tak dapat diri saya sendiri dari dosa dan kematian.
- Jika Saudara telah menerima Yesus menjadi Juruselamat Saudara, pelajaran ini masih penting bagi Saudara. Pelajaran ini memberitahukan bagaimana Dia akan menolong Saudara dari hari ke hari.

Bagian Dua

BAGAIMANAKAH YESUS MEMENUHI KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?

Yesus Adalah Juruselamat yang Dikirim Allah Bagi Saudara

Allah mengirim Anak-Nya untuk mencari, mengembalakan, dan menyembuhkan jiwa Saudara yang sakit dan kelaparan, yang tersesat di dalam dosa. Dia menjadi seorang manusia supaya Dia dapat mati menggantikan Saudara dan memberikan pengampunan kepada Saudara. Ia bernama Yesus, yang berarti Juruselamat. Hanya Dia yang dapat menyelamatkan Saudara.

Hafalkan Ini



Kisah Para Rasul 4:12. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia (Yesus), sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Yesus Menunjukkan Kepada Saudara Jalan dan Kebenaran

Iblis telah membutakan mata hati kita dengan kesalahan dan ketidakpercayaan. Kita telah berjalan menjauhi Allah dan tersesat. Iblis berusaha agar kita meragukan Firman Allah, kuasa, kebijaksanaan, kebaikan dan kasih Allah. Bahkan ada orang-orang yang meragukan adanya Allah.

II Korintus 4:4. Orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini.



Iblis menipu banyak orang dengan agama-agama palsu. Ada orang-orang yang berdoa kepada roh-roh halus atau patung-patung.



Roma 1:23. Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar.

Iblis mendustai kita tentang apa yang baik bagi kita dan tentang apa yang benar atau salah. Kita mengikuti jalan yang salah dengan maksud mencari kebahagiaan, tetapi sebaliknya kita malahan menemukan kematian.

Yesus, berlainan dengan Iblis. Yesus datang untuk mencari kita dan membawa kita kembali kepada Allah, kepada kebahagiaan dan kehidupan kekal. Di dalam Dia dan di dalam pengajaran-Nya, Saudara akan mengetahui kebenaran dan akan dimerdekakan dari ketidakpercayaan dan kesalahan.

Hafalkan Ini

Yohanes 14:6. Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."
Lukas 19:10. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.





Yohanes 8:12. Kata-Nya (Yesus): "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

Yohanes 8:32. Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Jika barang seorang datang kepada Allah dengan sungguh-sungguh, dengan keinginan hendak mengetahui kebenaran dan mau mengikutinya, maka Allah akan menunjukkannya kepadanya. Bacalah Alkitab dan berdoalah dengan hati terbuka; bersedialah untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh Allah.

Yohanes 7:17. Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya (Allah), ia akan tahu.



Roma 12:2. . . . berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Jawablah dengan kata "Iblis" atau "Yesus"

Siapakah yang membutakan kita terhadap apa yang baik?

Siapakah yang menunjukkan kepada kita bagaimana Allah itu?

Siapakah yang melepaskan kita dari kesalahan dan ketidak-percayaan?

Siapakah yang menjadikan kita ragu-ragu terhadap Firman Allah?

Siapakah yang menyesatkan manusia ke dalam agama-agama palsu?

Doa

Terima kasih Allah, karena Engkau telah mengirim Anak-Mu, Yesus, untuk mengajarkan kebenaran kepadaku. Tunjukkanlah kebenaran itu kepadaku dan tolonglah agar aku dapat mengikutinya, apa pun juga yang terjadi.

Yesus Melenyapkan Dosa yang Mematikan dari Hati Saudara

Saudara telah mempelajari bahwa dosa adalah hal tidak mentaati perintah-perintah Allah. Jadi dosa yang

terbesar yaitu tidak mentaati perintah Allah yang terpenting, bukan? Yesus memberitahukan kepada kita perintah yang terpenting ini.

Matius 22:37-39. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang ter-



tama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Kita semua telah melanggar kedua hukum Allah yang paling penting ini. Keakuan (hal mementingkan diri sendiri), akar dari segala dosa, telah memenuhi hati kita dan memadamkan kasih. Kita membalas kasih Allah dengan sikap acuh tak acuh dan kurang berterima kasih. Kita lebih mementingkan diri sendiri daripada mementingkan Allah atau orang-orang lain. Betapa besar dosa kita! Dan dari sifat yang mementingkan diri sendiri inilah timbul kesulitan-kesulitan antara pribadi dengan pribadi dan antara bangsa dengan bangsa. Kita hidup dalam suatu dunia yang menderita penyakit dosa.

II Timotius 3:2-4. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir-panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa-nafsu daripada menuruti Allah.



Yesus datang untuk menyembuhkan jiwa Saudara dan dosa yang dapat mengakibatkan kematian, yaitu keakuan, dan Dia akan memenuhi jiwa Saudara dengan kasih Allah.



I Yohanes 1:9, 7. Jikalau kita mengaku dosa kita, maka Ia (Allah) adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Tetapi jika kita

hidup di dalam terang . . . maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.

Roma 5:5. . . . kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- Apakah Saudara telah melanggar kedua hukum Allah yang terbesar itu?
- Bacalah II Timotius 3:2-4 sekali lagi dan garis-bawahilah setiap dosa yang disebutkan dalam ayat-ayat itu, yang pernah Saudara lakukan sedikit-dikitnya satu kali dalam hidup Saudara.
- Mohonlah kepada Allah untuk memenuhi hati Saudara dengan kasih-Nya.

Yesus Menghancurkan Kuasa Dosa dan Iblis

Dosa telah melemahkan kemampuan kemauan kita sehingga kita tidak dapat melakukan apa yang kita tahu harus dilakukan.



Yohanes 8:34. . . . setiap orang yang berbuat dosa. adalah hamba dosa.
Roma 7:14, 15, 18. . . . aku . . . terjual di bawah kuasa dosa Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat. . . . Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik.

Yesus memutuskan rantai-rantai dosa dan melepaskan kita dari kebiasaan-kebiasaan buruk. Dia membebaskan kita dari kemarahan, perjudian, kutukan, percabulan, dan ikatan tembakau, minuman keras dan madat. Dia menghancurkan kuasa roh-roh jahat dan iblis.

Hafalkan Ini

Yohanes 8:36. Apabila Anak itu (Yesus) memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka.



Yesus Mengganti Saudara - Menjamin Kemampuan Saudara

Keadilan Allah menuntut bahwa dosa akan dihukum dengan kematian. Dia begitu mengasihi Saudara sehingga Dia memperkenankan Anak-Nya mati untuk ganti Saudara. Ketika Yesus mati, hal itu seolah-olah Saudara yang telah mati. Oleh sebab Dia telah bangkit lagi dan naik ke surga, demikian juga dengan Saudara.



I Petrus 2:24. Ia (Yesus) sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran.

Galatia 2:19, 20. Sebab aku (Paulus) telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, tetapi bukan lagi

aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalamku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Apabila Saudara menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka Saudara menerima kematian-Nya itu sebagai kematian Saudara, dan hidup-Nya sebagai hidup Saudara. Pada saat itu juga Saudara menjadi anak Allah. Dosa telah memisahkan Saudara dari Allah, tetapi melalui Yesus Saudara memperoleh keampunan, kehidupan baru, dan persekutuan dengan Allah, seolah-olah Saudara tidak pernah berbuat dosa.

Yang Harus Saudara Kerjakan

- Bacalah halaman 8 dua kali lagi.
- Jika Saudara mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang Saudara ingin Yesus melepaskannya, katakanlah kepada-Nya di dalam doa dan mohon Dia melepaskan Saudara dari kebiasaan-kebiasaan itu.

Bagian Tiga

APAKAH YESUS JURUSELAMAT SAUDARA?

Kepatuhannya Bergantung Kepada Saudara

Yesus mau menjadi Juruselamat Saudara, tetapi Dia tidak memaksa Saudara untuk menerima Dia.

Sekaranglah Saatnya Untuk Menerima Dia

Jika Saudara belum menerima Yesus sebagai Juruselamat Saudara, lakukanlah sekarang. Sekaranglah saat yang terbaik.

Menundanya beberapa waktu mungkin akan sangat terlambat. Di samping itu, setiap hari Saudara akan menikmati kehidupan baru yang indah ini di dalam Dia. Pada saat ini Dia sedang mengetuk pintu hati Saudara, perkenankanlah Dia masuk.

Wahyu 3:20. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok.

Ibrani 3:15. Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya (Yesus), janganlah keraskan hatimu.

II Korintus 6:2. Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Yesus ada di dekat Saudara dan Dia dapat mendengar doa Saudara. Dengan kata-kata Saudara sendiri bersyukurlah kepada-Nya karena Dia telah mati untuk dosa-dosa Saudara dan mohonlah kepada-Nya untuk menjadi Juruselamat Saudara. Jika Saudara sudah melakukan hal ini, berterima kasihlah kepada-Nya untuk cara-cara yang dipakai-Nya guna memenuhi kebutuhan Saudara yang terutama itu.

Bagian Empat

BAGAIMANA DENGAN KEBUTUHAN-KEBUTUHAN SAUDARA LAINNYA

Bapa di Surga Mempedulikan dan Memelihara Saudara



Matius 6:31-33. Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? . . . Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Berbicaralah Setiap Hari Kepada Allah Tentang Kebutuhan-Kebutuhan Saudara

Filipi 4:6. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Yesus Akan Menjadi Penyembuh Saudara

Dia tetap menyembuhkan orang sakit sebagai jawaban atas doa.

Kisah para Rasul 10:38. Yesus . . . berjalan berkeliling . . . menyembuhkan. Ibrani 13:8. Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Berterima kasihlah kepada Allah atas pemeliharaan-Nya dan mohonlah pertolongan-Nya dalam setiap persoalan yang Saudara hadapi.



Kami mengucapkan selamat kepada Saudara atas selesainya pelajaran empat.

Segera setelah kami menerima pekerjaan Saudara, kami akan menilainya dan mengembalikannya kepada Saudara bersama-sama pelajaran lima.

Kalau Saudara sudah menyelesaikan pelajaran enam, kami akan mengirimkan sehelai surat tanda tammat yang bagus kepada Saudara.

Kiranya Allah memberkati Saudara!

Tulis dengan huruf cetak

Pengirim :

Alamat :

Kota :

Daerah :

SERI PERSOALAN- PERSOALAN UTAMA TENTANG KEHIDUPAN

Pelajaran

- 1** APAKAH YANG SEDANG TERJADI DI DALAM DUNIA?
- 2** APAKAH KEBENARAN TENTANG ALLAH ITU?
- 3** APAKAH SEBENARNYA KEHIDUPAN INI?
- 4** BAGAIMANAKAH SAUDARA DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN SAUDARA YANG TERUTAMA?
- 5** APAKAH YANG TERJADI SESUDAH KEMATIAN?
- 6** APAKAH JEMAAT YANG BENAR ITU?

KIRIMLAH SURAT KE ALAMAT DI ATAS